

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai beberapa upaya pondok pesantren dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri di Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah Desa Ploso-Mojo-Kediri.

1. Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian kitab kuning, sholat-sholat sunnah seperti mujahadah, dan kegiatan ekstrakurikuler *simtudduror*.
2. Metode dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri di Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah adalah:
 - a. Dengan memberikan metode keteladanan (*uswatun hasanah*) dengan melaksanakan sholat berjama'ah, memakai pakaian yang sopan, bertutur kata yang sopan dan metode pembiasaan dengan menerapkan penggunaan bahasa Jawa halus, merunduk dan *sungkem* jika ada pengasuh atau *ustadz* dan *ustadzah* untuk semua santri maupun pengurus dan *ustadz-ustadzah* untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, banyak memberikan nasihat kepada santri, Serta metode kedisiplinan dengan memberikan *ta'ziran* atau hukuman kepada santri yang melanggar peraturan pondok. Beserta menanamkan kejujuran dan sabar dalam hal apapun, pengurus

mempunyai peranan untuk membimbing dan mengarahkan santri-santri. Dan pengurus menjadi *uswatun hasanah* bagi santri sedangkan *ustadz* dan *ustadzah* harus bisa menjadi suri tauladan pada waktu di dalam kelas atau di luar kelas dan didukung juga materi pendidikan tentang akhlak.

- b. Metode pembelajaran di Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah adalah dengan menggunakan metode ceramah dan metode wetonan dimana *ustadz* maupun *ustadzah* membaca, menerjemahkan, menerangkan dan santri *memaknani* kitab yang dibacakan *ustadz* maupun *ustadzah*.

B. Saran

Berkaitan dengan upaya Pondok Pesantren dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri di Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah Desa Ploso-Mojo-Kediri, peneliti memberikan saran sebagai motivasi untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan dan penanaman akhlak terhadap santri, sebagai berikut:

1. Agar upaya menanamkan akhlakul karimah pada santri dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hendaknya dari semua pihak baik pengasuh, pengurus dan staf pengajar Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah dapat bekerja sama dengan baik satu sama lain dalam mengkondisikan santri. Walaupun tugas dan tanggung jawab seorang pendidik bukan suatu hal yang mudah, hendaknya semua pihak pondok

pesantren tidak bosan-bosan untuk membimbing, mengarahkan dan mengawasi para santri sebagai pendidik.

2. a. Santri di Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah sudah cukup mempunyai akhlak yang baik, namun kebiasaan seperti ghosob masih saja terjadi, maka hendaknya semua pihak bisa mengatasi khususnya pengurus untuk selalu tegas kepada santri yang melanggar dan menjaga santri dari perbuatan yang tercela, memberikan perhatian yang cukup terhadap santri karena adanya kebiasaan ghosob terjadi ketidakstabilan dalam jiwa anak, selain itu juga pengurus melakukan usaha secara bersama dengan *ustadz-ustadzah* untuk menasehati, menjelaskan sebab dan akibat dari perbuatan tercela.
- b. Peneliti memberikan saran bagi peneliti yang akan datang untuk mencoba memfokuskan penelitiannya terhadap kebiasaan ghosob yang selama ini masih terjadi dipesantren, karena masalah ini sangat menarik sekali untuk diteliti melihat kebiasaan ghosob tidak pernah jauh dari ciri khas para santri.